



## PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HASIL BELAJAR *SERVIS* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA KELAS V UPT SPF SDI SAMBUNG JAWA I MAKASSAR

Muh. Nur Al Qadri Ismail<sup>1</sup>, Hasby Asyhari<sup>2</sup>, Aswar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: [m.nuralqadri@gmail.com](mailto:m.nuralqadri@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: [hasbi.asyhari@unm.ac.id](mailto:hasbi.asyhari@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PJKR, UPT SPF SDI Sambung Jawa I

Email: [aswar122@guru.sd.belajar.id](mailto:aswar122@guru.sd.belajar.id)

### Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised; 03-04-2025

Accepted; 04-05-2025

Published; 25-05-2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan penerapan metode pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan PTK sebanyak 2 kali pertemuan masing-masing di siklus I dan siklus II dan dirancang melalui empat tahapan yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Data penelitian ini adalah Keterampilan teknik dasar *servis* bawah dalam permainan bola voli sebagai data psikomotor, sumber data yaitu siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar jumlah siswa sebanyak 18 orang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keterampilan *servis* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan lembar penilaian teknik sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap lanjutan pada siklus I dan siklus II serta data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis Deskriptif data hasil belajar *servis* bawah dalam permainan bola voli menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah sebanyak 8 orang dengan persentase 44,44%, dan jumlah siswa yang tuntas di siklus II adalah 18 orang dengan persentase 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penjaskeh melalui metode pembelajaran audio visual pada keterampilan *servis* bawah dalam permainan bola voli dapat meningkatkan hasil belajar *servis* bawah dalam permainan bola voli, siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Servis Bawah, Hasil Belajar (PTK), Bola Voli.

artikel global jurnal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Oleh sebab itu dengan mempelajari pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut tentunya seorang tenaga pengajar harus pandai merencanakan, mengorganisasikan dan memilih materi.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki beragam materi untuk di ajarkan kepada para siswa salah satunya ialah permainan bola besar, dalam permainan bola besar ini terdapat beberapa cabang permainan bola besar, dan salah satu materi yang banyak diminati oleh siswa ialah materi permainan bola voli. Langkah awal dalam pembelajaran bola voli pada siswa yaitu, di ajarkan macam-macam teknik dasar bola voli. Maksud dan tujuan diajarkannya teknik-teknik dasar bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasai teknik tersebut sehingga siswa dapat bermain bola voli dengan baik. Teknik dasar bermain bola voli merupakan cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku. Unsur - unsur teknik dasar bermain bola voli yang harus di kuasai adalah *servis*, *passing* dan *Smash*. Dalam permainan bola voli itu sendiri ada beberapa teknik dasar yang sangat penting dan bahkan harus di kuasai terlebih dahulu sebelum seseorang memainkan permainan bola voli, salah satunya adalah teknik dasar *servis*.

Witono Hidayat (2017) mengemukakan bahwa *servis* merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan *servis* inilah, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. *Servis* yang kuat dan sulit untuk di terima oleh pihak lawan bisa memberikan keuntungan poin pada tim yang melakukan *servis* tersebut. Teknik dasar *servis* mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Pentingnya peranan *servis* maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan *servis* dengan baik dan benar. Salah satu jenis *servis* bola voli yang seringkali di pakai dalam bermain ialah *servis* bawah.

Untuk meningkatkan kemampuan *servis* bawah siswa, di butuhkan cara mengajar yang tepat. Seorang guru di tuntut memiliki kreativitas dalam mengajar(*servis* bawah bola voli), agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Seorang guru harus mampu mengemas materi pembelajaran dengan baik dan menarik sehingga siswa menjadi antusias dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, yaitu dengan menyajikan media pembelajaran yang tepat. Upaya dalam meningkatkan pembelajaran penjas telah banyak diaplikasikan ke dalam model-model pembelajaran pada umumnya. Dengan meninjau perkembangan teknologi yang serba canggih. Sekarang hampir di setiap sekolah mempunyai fasilitas sarana pembelajaran di dalam kelas yang baik, di tandai dengan adanya komputer, proyektor dan serta media pengakses informasi dengan internet yang memadai. Dan hal inilah yang bias di manfaatkan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar penjas, salah satunya media pembelajaran audio visual.

Tetapi dalam proses pengaplikasiannya, seorang guru penjas dalam hal ini jarang atau bahkan belum pernah mencoba memanfaatkan teknologi modern tersebut sebagai media pembelajarannya, khususnya di dalam pembelajaran permainan bola voli.

Rudi Sisilana & Cepi Riyana (2009) mengemukakan bahwa media merupakan kata yang berasal dari bahas latin "*medius*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media merupakan sarana pembelajaran yang di gunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang bertujuan untuk membuat tahu siswa.

Di sisi lain pembelajaran *servis* bawah bola voli merupakan pembelajaran yang mengutamakan pada keterampilan gerak, yang hanya dapat di lakukan secara bertahap melalui proses latihan dari serangkaian gerakan yaitu dari suatu gerakan yang sederhana ke gerakan yang lebih kompleks. Untuk itu di perlukan contoh atau demonstrasi dalam menyampaikan materi *servis* bawah agar dapat di pahami siswa. Untuk itu di tuntut bagi seorang guru penjas untuk mampu menguasai berbagai teknik-teknik dasar bola voli, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Menurut hasil *observasi* pembelajaran di sekolah UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar, dan kelas V yang menjadi objek dalam penelitian ini telah melaksana pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SPF SDI Sambung Jawa I, khususnya dalam permainan bola voli, termasuk *servis* bawah yang telah di ajarkan, yaitu (1) pembelajaran yang telah di laksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, (2) sebagian besar siswa masih terlihat belum terlibat aktif dalam pembelajaran, (3) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, (4) pembelajaran masih kurang menarik, (5) kemampuan *servis* bawah siswa masih sangat rendah. Sehingga kemampuan *servis* bawah para siswa masih terbilang rendah dan perlu di tingkatkan. Untuk meningkatkan kemampuan *servis* bawah tersebut penggunaan media pembelajaran audio visual adalah solusi yang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penerapan pembelajaran audio visual dengan menggunakan media gambar dapat lebih meringankan dan lebih memperjelas tata cara *servis* bawah yang baik dan benar. Uraian di atas mendasari peneliti melakukan penelitian “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Hasil Belajar *Servis* Bawah dalam Permainan Bola voli Pada Kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar”.

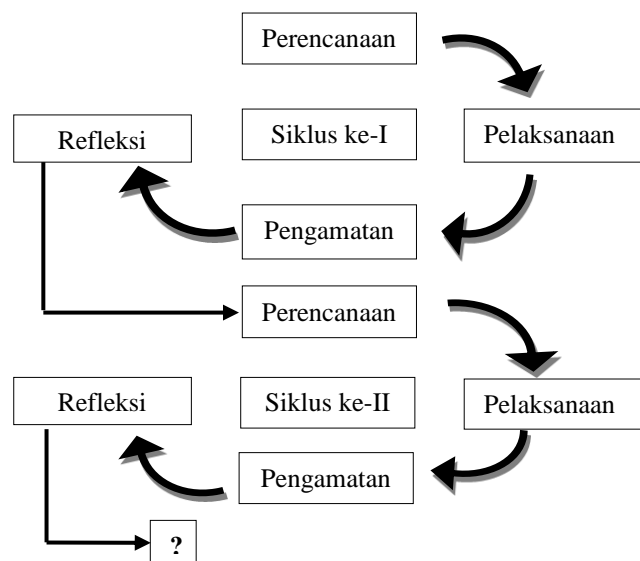
## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2012: 11) Penelitian Tindakan Kelas untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, apabila terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan meliputi kegiatan pelaksanaan tes awal dan pelaksanaan tes akhir sampai siswa menunjukkan adanya upaya peningkatan keterampilan *servis* bawah dengan baik dalam permainan bola voli.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas lokasi dan kriteria sekolah yang telah ditinjau atau diamati sebelumnya yang mana sekolah tersebut memenuhi kriteria atau ada gejala yang sesuai dengan masalah yang akan ditinjau untuk dilakukan penelitian. Adapun lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I dengan objek semua siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan jumlah siswa perempuan 7 orang.

### **Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus perkembangan, siklus I adalah tahap survei, setelah melakukan proses belajar mengajar peneliti mengevaluasi siswa, dari hasil tersebut guru mendapatkan kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada diri siswa. Siklus II peneliti menerapkan media visual melakukan teknik dasar *servis* bawah secara bergantian dan terus menerus untuk meningkatkan keterampilan *servis* bawah. Dimana dalam setiap siklus yang diterapkan, dilakukanlah empat tahap pelaksanaan yaitu:



Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua kali siklus, kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan tes siklus. Masing-masing durasi waktu 2 x 45 menit.
- Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan tes siklus masing-masing durasi waktu 2 x 45 menit.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan hasil belajar servis bawah siswa melalui penerapan media audio visual di kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, standar ketuntasan minimal untuk tiap siswa yaitu nilai 75, dan mencapai tuntas secara klasikal 80% dari jumlah siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Awal.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan kepada penelitian. Berikut data awal yang diperoleh peneliti pada Kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Persentase ketuntasan hasil belajar servis bawah bola voli siswa adalah sebanyak 5 orang dengan persentase 27,78% yang tuntas dan 13 orang dengan nilai persentase 72,22% yang tidak tuntas. Data awal keterampilan hasil belajar servis bawah di kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar, sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan keterampilan hasil belajar servis bawah yang benar sebanyak 13 orang siswa dengan nilai 72,22% yang dinyatakan belum tuntas.

Data awal dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada keterampilan hasil belajar servis bawah siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar, tindakan yang dimaksudkan adalah melalui penerapan media audio visual. Dimana tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas

atau nilai yang di capai masih di bawah 75 menurut KKM, maka akan dilanjutkan di siklus kedua yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

### **Pebandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.**

Perbandingan keterampilan servis bawah melalui penerapan media audio visual pada siklus I mencapai nilai rata-rata 44,44%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 100%, untuk lebih mengetahui peningkatan keterampilan servis bawah melalui penerapan media *audio visual* siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar yaitu dari 18 siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar yang menjadi sampel penelitian dapat di uraikan sebagai berikut :

- a. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah mendapatkan materi servis bawah melalui penerapan media *audio visual* untuk kategori tuntas sebesar 44,44% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100% untuk materi servis bawah melalui penerapan media *audio visual*.
- b. Persentase ketuntasan hasil belajar setelah menerima materi servis bawah melalui penerapan media *audio visual* untuk kategori tidak tuntas sebesar 55,56% pada siklus I dan mengalami penurunan menjadi 0% pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada dalam kategori tuntas mengalami peningkatan yakni, 44,44% pada siklus I proses ketuntasan terjadi dalam 2 kali pertemuan proses belajar mengajar dan pelaksanaan dengan materi yang di berikan beserta dengan tes evaluasi, dan pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan yaitu 100% dengan pelaksanaan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II ada tambahan video supaya siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran servis bawa permainan bolavoli dengan senang hati dan tanpa ada paksaan dari guru.

Penelitian ini menunjukka peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 100%, dan mencapai ketuntasan individu dengan nilai individu berada pada katgori baik.

Dengan emikian dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan hasil belajar *servis* atas melalui penerapan media *audio visual* pada siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar, dengan tingkat pencapaian nilai rata-rata setiap siswa 87 dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 100% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan di siklus berikutnya.

### **Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu pembelajaran keterampilan *servis* bawah permainan bolavoli, melalui metode penerapan media *audio visual*. Adapun peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama pemberian materi dan pertemuan kedua untuk tes keterampilan *seris* bawah melalui penerapan media *audio visual*. Selain itu, setiap pertemuan telah diatur pembelajaran yang akan diajarka guru dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran agar dalam mengajar mendapatkan target setiap pertemuan, ada beberapa item yang diajarkan.

Pada siklus I, peningkatan keterampilan servis bawah melalui penerapan media *audio visual* siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Belum sesuai dengan yang dihaarapkan, hal ini dikerenaka belumnya tercapai indikator keberhasilan baik secara individu maupun secara klasikal yang telah ditetapkan dan banyaknya masalah-masalah di temukan oleh peneliti. Masalah yang ditemukan pada pertemuan dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan.
- b. Masih ada siswa yang asik cerita pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Masih ada siswa yang ragu melakukan *servis*.
- d. Siswa kurang semangat dalam pembelajarannya.

Pada pertemuan kedua masalah didalam proses pembelajaran sudah mulai berkurang dibanding dengan pertemuan pertama. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum serius akan tetapi sebagian siswa sudah serius dan aktif.

Peningkatan keterampilan servis bawah pada siklus I dalam permainan penerapan media audio visual siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar, menunjukkan bahwa keterampilan servis bawah dalam permainan penerapan media audio visual mencapai nilai rata-rata 78 atau dalam kategori cukup. Bila ditinjau dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus pertama, dari jumlah frekuensi sebanyak 8 orang mencapai 44,44% ( tuntas ). Akan tetapi masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan disekolah yaitu, 75 . dan yang tidak lulus sebanyak 10 orang siswa atau sekitar (55,56%).

Keterampilan servis bawah dalam penerapan media audio visual dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I, maka sebagai bentuk refleksi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan disiklus kedua yaitu :

- a. Masih ada siswa yang belum memahami pembelajaran servis bawah di karenak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.
  - b. Siswa masih ragu dalam melakukan gerak servis bawah sehingga tidak maksimal
- Oleh karena itu , dapat jadi bahan perbaikan pada siklus II.

## 2. SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua pertemuan dan satu untuk pengambilan tes keterampilan servis bawah. Selain itu setiap pertemuan telah diatur pembelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam mengajar ada target yang di capai.

Pada siklus II, peningkatan keterampilan servis bawah melalui permainan penerapan media audio visual siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan guru. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator keberhasilan baik secara individu maupun secara klasikal yang telah ditetapkan, perhatian, keseriusan, keaktifan, dan motivasi siswa semakin meningkat.

- a. Pada saat guru menjelaskan siswa betul- betul memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan.
- b. Siswa sudah serius melakukan gerak tampak ragu-ragu sehingga pada saat melakukan *servis* sudah maksimal.
- c. Siswa lebih bersemangat dan tertatang melakukan gerak servis bawah di karenakan ada penambah referensi *video*.

Hasil tes pada siklus II melalui metode penerapan media *audio visual* siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar, menunjukkan bahwa keterampilan servis bawah yang di peroleh siswa mencapai nilai rata-rata 87, bila ditinjau dari presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dari jumlah frekuensi 18 mencapai 100% ( tuntas ) dan dengan frekuensi 0 atau sekitar 0% ( tidak tuntas ) . dalam artian semua siswa telah memperoleh nilai sesuai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu : 75.

Berdasarkan data penelitian yang di paparkan sebelumnya, maka dapat diyakinkan bahwa dengan melalui metode penerapan media audio visual dapat meningkatkan kualitas keterampilan hasil belajar servis bawah pada siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Hal ini sekaligus memberikan gambaran dengan metode penerapan media *audio visual* lebih efektif dan bisa meningkatkan kualitas keterampilan servis bawah pada siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri empat tahapan, yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Penerapan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan hasil belajar *servis* bawah pada siswa kelas V UPT SPF SDI Sambung Jawa I Makassar. Terlihat pada nilai siklus I dalam kategori tuntas 44,44% dengan jumlah siswa adalah 8 orang, dan pada siklus II terjadi peningkatan persentase keterampilan *servis* bawah siswa dalam kategori tuntas 100% dengan jumlah siswa 18 orang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, saya ingin menyampaikan apresiasi saya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan jurnal ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji,Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta : Ilmu.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Awaluddin, 2017. Meningkatkan kemampuan *smash* bolavoli siswa SMA Negeri 1 Bantaeng <http://ejournal.stkipmegarezky.ac.id/index.php/Penjaskesrek/article/view/59>. Diakses tanggal 12.09.2018.
- Beutelstahl, Dieter. 2015. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : Pionir Jaya.
- Dharma, Surya. Penelitian Tindakan Kelas. <http://gurupembaharu.com/home/wp-content/uploads/downloads/2011/02/27-05-A3-Penelitian-Tindakan-Kelas.doc>. Diakses tanggal 07.05.2018.
- Firmansyah, Helmi. Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. [https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31101991/Hasil\\_Belajar\\_Pendidikan\\_Jasmani\\_%28Jurnal\\_Helmy%29.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1526435477&Signature=n2TIK0dqmfnU%2Fgl0d1odFrbP%2FZU%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DHubungan\\_Motivasi\\_Berprestasi\\_Siswa\\_deng.pdf](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31101991/Hasil_Belajar_Pendidikan_Jasmani_%28Jurnal_Helmy%29.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1526435477&Signature=n2TIK0dqmfnU%2Fgl0d1odFrbP%2FZU%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DHubungan_Motivasi_Berprestasi_Siswa_deng.pdf). Diakses tanggal 11.05.2018.
- Guntara, Randhyat Yudha. Perbedaan Ketepatan Teknik *Servis* Atas Bola voli Dengan *Servis* Bawah Bola voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Putra SMA N 2 Pakem Sleman. Yogyakarta.<http://eprints.uny.ac.id/17479/1/Skripsi%20Randhyat%20Yudha%20Guntara.pdf>. Diakses tanggal 08.05.2018.
- Hidayat,Witono. 2017. *Buku Pintar Bola voli*. Jakarta : Anugrah.
- Mustami, Muh.Khalifah. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Aynat.
- Rahmawati, Fitria Ningtias Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Vidio Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah.

- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3107/1/FITRIA%20NINGTAS%20RAHMAWATI-FITK.pdf>. Diakses tanggal 08.05.2018.
- Rohmah. Pengaruh Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Budi Pekerti. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/196005181987032-OOM ROHMAH/Hakikat Pendidikan Jasmani.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196005181987032-OOM_ROHMAH/Hakikat_Pendidikan_Jasmani.pdf). Diakses tanggal 07.05.2018.
- Samsuddin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. Jakarta : Litera.
- Sudrajat, Akhmad. Sistem Pendidikan Nasional. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf>.
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. Bandung
- Utomo,Surtiyo dan Suwandi. 2008. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wardani, IG.A.K. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas. <http://repository.ut.ac.id/4153/1/IDIK4008-M1.pdf>. Diakses tanggal 11.05.2018.
- Wiarso,Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Winaputra, Udin S, Hakikat Media dan Pembelajaran. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK4004-M1.pdf>. Diakses tanggal 13.05.2018.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Winarno, M.e. Tes Keterampilan Olahraga. <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Tes-Keterampilan-Olahraga.pdf>. Diakses tanggal 11.05.2018